



**MODUL 6**  
**PENDIDIKAN KETRAMPILAN**  
**(PSD317 (KJ271))**

**Materi 6**  
**COLLAGE, MONTAGE DAN MOZAIK**

**Disusun Oleh**  
**Indra Gunara Rochyat, S.Sn., M.Ds**

**UNIVERSITAS ESA UNGGUL**  
**2020**

# KOLAGE, MONTAGE, MOZAIK

## A. Pendahuluan

Perbedaan antara montase dan kolase mosaik berasal dari bahan yang dilampirkan. Kolase dari bahan yang berbeda jenis, montase dengan bahan dari gambar yang sudah jadi, sedangkan mozaik berupa susunan kepingan dengan jenis bahan yang sama.(Asfihan, 2019).

Seni mozaik, kolase dan montase sering kali dikaitkan satu sama lain. Namun ketiga hal tersebut berbeda. **Karya montase** dihasilkan dari mengeposisikan beberapa gambar yang sudah jadi dengan gambar yang sudah jadi lainnya. Untuk **Kolase** dihasilkan dari menggunakan bahan yang bermacam-macam selama bahan dasar tersebut dapat dipadukan dengan bahan dasar lain. Sedangkan **Mozaik** menggunakan material dipotong-potong atau sudah berbentuk potongan kemudian disusun dengan ditempelkan pada bidang datar dengan cara di lem. (Shakeera, 2018).

1. Fungsi praktis, yaitu fungsi pada benda sehari-hari, karya tersebut dapat digunakan sebagai bahan dekorasi.
2. Fungsi edukatif, yaitu dapat membantu mengembangkan daya pikir, daya serap, emosi, estetik, dan kreativitas.
3. Fungsi ekspresi, yaitu dengan menggunakan berbagai bahan dan tekstur dapat membantu melejitkan ekspresi.
4. Fungsi psikologis, yaitu dengan menuangkan ide, emosi yang menimbulkan rasa puas dan kesenangan sehingga dapat mengurangi beban psikologis.
5. Fungsi sosial, dapat menyediakan lapangan pekerjaan dengan banyaknya karya yang dimiliki diharapkan dapat menciptakan lapangan pekerjaan dengan modal kreativitas.

*Kolase*

alah karya seni rupa dua dimensi yang menggunakan bermacam-macam perpaduan bahan. Selama bahan itu bisa dipadukan dengan bahan dasar, akan menjadi karya seni kolase yang dapat mewakili perasaan estetis orang yang melihatnya. Seni kolase berbeda dengan seni pahat, lukis atau cetak, dimana karya yang dihasilkan tidak lagi memperlihatkan bentuk asal material yang dipakai. Misalnya pada seni lukis, dari kanvas putih menjadi lukisan yang berwarna-warni. Di dalam seni kolase, bentuk asli dari material yang digunakan harus tetap terlihat. Jadi jika menggunakan kerang-kerangan atau potongan-potongan foto, material itu wajib masih dapat dikenali bentuk aslinya walaupun sudah dirakit menjadi satu kesatuan. Dalam sejarahnya, seni kolase berkembang pesat di Venice, Italia, kira-kira pada abad ke-17. Selanjutnya seni ini terus berkembang hingga Perancis, Inggris, Jerman, dan kota-kota lain di Eropa. Kolase menjadi media yang digemari kalangan seniman, karena memiliki keunikan dan mempunyai kreativitas tinggi. Pelukis Georges Braque, Pablo Picasso dan Max Ernst terkenal dengan karya lukis memakai teknik kolase kertas, kain dan bermacam-macam objek lainnya. Henri Matisse ialah salah satu seniman yang beralih kepada seni kolase saat jari-jari tangannya terserang arthritis sehingga tidak mampu melukis lagi. Pemanfaatan bahan baku kolase yang beragam akan menghasilkan karakter bentuk kolase yang unik dan menarik yang bisa dibedakan menjadi kolase dua dimensi dan kolase tiga dimensi untuk fungsi yang berbeda.

- **Titik Dan Bintik**, Titik ialah unit unsur rupa paling terkecil yang tidak mempunyai ukuran panjang dan lebar. Sedang bintik ialah titik yang sedikit lebih besar. Unsur titik pada kolase bisa di ciptakan dari butir-butir pasir laut. Sedang bintik bisa di ciptakan dari lada atau biji-bijian yang berukuran kecil dan sejenisnya.
- **Garis**, Garis adalah perpanjangan dari titik yang mempunyai ukuran panjang namun relatif tidak mempunyai lebar. Ditinjau dari jenisnya, garis dibedakan menjadi garis lurus, garis lengkung, garis putus-putus dan garis spiral. Unsur garis pada kolase bisa di ciptakan dari potongan kawat, lidi, batang korek, benang dan sebagainya.
- **Bidang**, Bidang ialah unsur rupa yang terjadi karena pertemuan beberapa garis. Dan bidang dibedakan menjadi bidang vertikal,

Horizontal, dan melintang. Aplikasi unsur bidang pada kolase bisa berupa bidang datar (2D) dan bidang bervolume (3D).

- **Warna**, Warna adalah unsur rupa yang penting dan salah satu wujud keindahan yang bisa di serap oleh indera penglihatan manusia. Dan warna secara fakta bisa di bedakan menjadi warna primer, sekunder dan tertier. Unsur warna pada kolase bisa di ciptakan dari unsur cat, pita/renda, kertas warna, kain warna-warni dan sebagainya.

### **Inilah Sembilan Manfaat Kolase Bagi Anak**

- Meningkatkan Kreativitas Anak.
- Melatih Konsentrasi Anak.
- Melatih Motorik Halus.
- Mengenal Bentuk.
- Mengenal Warna.
- Melatih Memecahkan Masalah.
- Mengasah Kecerdasan.
- Melatih Ketekunan.
- Meningkatkan Kepercayaan Diri Anak.

Selain manfaat yang sudah disebutkan di atas tadi, kolase juga dapat membantu meningkatkan kemampuan berbahasa anak dan melatih kepekaan estetis serta membangun rasa kepedulian terhadap lingkungan dengan menggunakan bahan-bahan yang berasal dari benda-benda yang sudah tidak terpakai, seperti kertas bekas, bungkus bekas, daun kering dsb. (Mujahid, 2019)

### *Montase*

Montase adalah karya seni tempel yang mengkombinasikan gambar-gambar jadi dari berbagai sumber menjadi susunan karya seni baru. Sumber yang dimaksud dapat digunakan koran, majalah bekas, buku yang tidak digunakan, brosur atau lainnya. Jadi karya montase dapat dihasilkan dari gambar jadi dieksposisikan dengan gambar jadi lainnya. Misalnya gambar binatang dari majalah dipotong dan direkatkan ke permukaan media gambar dan

dikombinasikan dengan gambar binatang lain dari sebuah buku. Gambar rumah dari buklet menjadi gambar baru pada media gambar yang sama. seni tempel montase ialah karya seni yang berasal dari gambar gambar jadi yang dirangkai menjadi satu sehingga tercipta pencampuran unsur dari berbagai sumber. Di masa lalu, karya perakitan hanya mengubah seni dua dimensi. Sekarang Montagekunst telah mengembangkan dan menghasilkan karya seni tiga dimensi. Kenyataannya pekerjaan umum yang kurang dikenal oleh masyarakat karena karya-karya mereka hampir sebanding dengan seni patung, lukisan dan seni. Pekerjaan ini juga dianggap semacam pekerjaan. Berdasarkan pemahaman di atas seni pasta montase, kita dapat menyimpulkan bahwa karya seni montase berasal dari satu komposisi dengan yang lain. Misalnya gambar rumah di majalah. Gambar dipotong dan disisipkan pada permukaan gambar lainnya. Ini menciptakan karya seni baru. Templat montase sering disebut sebagai lukisan karena bahannya berasal dari gambar yang sudah jadi dan kemudian dipadukan dengan gambar lainnya. Pada dasar teknik montase ini tidak sulit alias mudah. Yang harus kita lakukan adalah memilih, memotong, dan menempel gambar untuk menghasilkan seri dan cerita baru. Bagaimana montase ini dilakukan, bagaimanapun membutuhkan kreativitas dalam penentuan dan pemilihan gambar sehingga hasilnya menarik.

### *Mozaik*

Mozaik merupakan gambar atau lukisan yang dibuat menggunakan material atau menggunakan bahan dari kepingan-kepingan yang sengaja di buat dan ditempel pada media datar dengan menggunakan lem. Berbagai kepingan itu bisa terbuat dari berbagai bahan seperti keramik, kaca, daun, ataupun kayu. Mozaik merupakan sebuah gambar yang terbentuk dari kepingan-kepingan kecil yang disusun dengan mengombinasikan bentuk dan warna. Pada zaman sekarang mozaik dapat dibentuk dari potongan-potongan kertas, batu kecil-kecil, bahkan sudah ada aplikasi yang mempermudah untuk membuat sebuah mozaik. Lalu bagaimana awal mula mozaik mulai dikenal? Sekitar 5000 tahun yang lalu, mozaik mulai dikenal dalam kehidupan manusia. Bukti pertama dekorasi mozaik ditemukan di sebuah kuil di Iraq yang dibuat sekitar pada 3000 tahun sebelum masehi. Sejak masa itu, peradaban manusia di seluruh dunia mulai menerima kebudayaan menggunakan mozaik. Bangsa Romawi menamai setiap keping

penyusun mozaik dengan nama 'tesserae', biasanya berupa batu kecil, manik-manik atau material lain yang dapat disusun membentuk gambar. Dulu, mozaik dapat dibuat dengan beberapa teknik. Teknik pertama yaitu metode langsung dengan menempelkan satu persatu kepingan tesserae pada permukaan benda tiga dimensi. Teknik kedua yaitu metode tak langsung dengan menyusun kepingan mozaik terlebih dahulu di suatu tempat, setelah selesai lalu diletakkan di permukaan benda tiga dimensi. Teknik terakhir yaitu metode yang sama dengan metode tak langsung namun dengan dua kali pengerjaan. Lalu untuk pemilihan warna biasanya dengan memilih batu kecil yang sesuai, kaca berwarna, atau batu yang dilapisi lembaran emas.

## **B. Standar Kompetensi**

1. Mahasiswa diharapkan memahami dan mengerti pembentuk ketrampilan dari Teknik kolase, montage, dan mozaik yang akan diimplementasikan pada anak sekolah dasar, sehingga proses berkarya yang terampil dialami oleh anak dapat dilakukan penilaiannya secara obyektif
2. Mahasiswa diharapkan tumbuh kesadaran intelektualitasnya terhadap perkembangan indrawi anak dan pemahamannya terhadap proses kreatifitas dan ketrampilan anak, untuk dapat diimplementasikannya ke dalam tema-tema tugas pemahaman tentang Teknik kolase, montage, dan mozaik pada anak didik sekolah dasar.
3. Mampu secara praktis berolah seni grafis dan keterampilan berkarya dengan berbagai Teknik kolase, montage, dan mozaik

## **C. Kompetensi Dasar**

Mahasiswa berkemampuan Mampu secara teori dan praktis berolah seni rupa dan keterampilan mengenai pengetahuan tentang Teknik kolase, montage, dan mozaik dengan berbagai tehnik pengolahan dan pembentukannya.

## **D. Kemampuan Akhir yang Diharapkan**

1. Mahasiswa menguasai pemahaman mengenai hakikat teori Teknik berkarya dua dimensi pada keterampilan Teknik kolase, montage, dan

mozaik pada seni rupa anak, yang merupakan pembentuk karakter yang terampil dan jati diri anak.

2. Mahasiswa dapat mengaplikasikan materi ini dengan menentukan bahan-bahan untuk menyusun materi tersebut dan mempersiapkannya sebagai bahan pelatihan.
3. Mahasiswa dapat membuat bahan ajar yang tepat, efisien dan baik sehingga dapat mudah dipresentasikan dan dimengerti oleh anak sekolah dasar.
4. Mampu secara teoritis konsep berkarya dua dimensional Teknik kolase, montage, dan mozaik

#### **E. Indikator**

1. Mahasiswa mampu memberikan analisis mengenai materi pertemuan tentang berbagai unsur pembentuk dari Teknik kolase, montage, dan mozaik untuk anak sekolah dasar
2. Mahasiswa mampu menilai secara obyektif terhadap materi pertemuan tentang berbagai unsur pembentuk dari Teknik kolase, montage, dan mozaik untuk anak sekolah dasar
3. Mahasiswa memiliki kepekaan terhadap pengetahuan dari materi pertemuan tentang berbagai unsur pembentuk dari Teknik kolase, montage, dan mozaik untuk anak sekolah dasar

#### **F. Materi Belajar**

##### **KOLASE**

**Serutan Kayu**, Untuk bahan kolase bisa memakai serutan kayu yang sudah di keringkan terlebih dahulu. Hal ini bertujuan agar warnanya tidak berubah, kemudian serutan kayu di potong-potong sesuai dengan ukuran yang di inginkan dan siap untuk ditempel.

**Kaca,** Kaca yang digunakan ialah bekas potongan kaca yang biasa di dapat di tempat orang yang memasang bingkai untuk gambar pajangan yang sudah tidak di pakai lagi. Agar kaca berwarna bisa digunakan kaca biasa yang di cat. Jika pemotong kaca tidak ada, kaca bisa di bentuk dengan cara mengetok atau menghempaskan ke atas permukaan yang keras. Dengan cara seperti ini akan di peroleh ukuran kaca yang tidak teratur dan tidak sama besar. Dalam pengolahan kaca di harapkan lebih berhati-hati agar tidak terluka.

**Batu,** Batu yang cocok untuk dijadikan seni kolasi ialah batu akik, karena batu akik memiliki bermacam-macam warna, lalu di asah sehingga warnanya akan kelihatan lebih cemerlang.

**Logam,** Untuk kolase sebaiknya memilih bekas-bekas logam yang mudah di dapat, seperti kuningan, seng, dan aluminium. Plat logam bisa di potong-potong terlebih dahulu dengan ukuran yang di inginkan, lalu baru didatarkan ke bidang dasar kolase.

**Keramik,** Keramik mempunyai warna yang cukup banyak. Untuk keperluan membuat kolase bisa dipakai bekas potongan keramik untuk lantai rumah. Bahan ini bisa di potong-potong, sesuai ukuran yang di inginkan.

**Batok Kelapa,** Untuk bahan kolase lebih baik memilih tempurung dari kelapa setengah tua hingga kelapa tua, lalu di bersihkan dari serat-serat sabut itu kemudian dihaluskan dengan ampelas. Setelah halus, baru di potong dengan ukuran yang di inginkan. Tempurung bisa di potong-potong dengan gergaji besi sesuai dengan ukuran yang di inginkan.

**Biji-Bijian,** Biji-bijian di peroleh dari tumbuh-tumbuhan, biji-bijian ini banyak juga jenisnya, demikian juga bentuk, ukuran, warna, dan teksturnya. Dan biji-bijian ini alangkah baiknya di keringkan terlebih dahulu agar warnanya tidak berubah lagi, demikian juga penyusutannya. Jika perlu, bisa juga di goreng tanpa menggunakan minyak.

**Dedaunan,** Daun-daunan ialah bahan kolase yang sangat mudah di dapat. Untuk di jadikan bahan kolase, di ambil daun kering atau daun yang sudah gugur dari pohonnya. Pilihlah warna daun kering yang berbeda-beda agar dalam penyusunannya nanti menjadi sebuah lukisan atau desain yang lebih mudah dan menarik.

**Kulit-Kulitan**, Kulit-kulitan berasal dari kulit buah dan kulit batang pepohonan. Tidak semua kulit buah bisa di jadikan sebagai bahan untuk membuat kolase, demikian juga dengan kulit batang, kulit salak, kulit kacang tanah, kulit jeruk, dan kulit rambutan. Kulit batang pohon yang bisa di gunakan untuk membuat kolase di antaranya rambutan, kulit pisang, dan kelopak bambu. Semua kulit-kulitan haruslah di keringkan terlebih dahulu sebelum digunakan sebagai bahan kolase, lalu di potong-potong sesuai dengan ukuran yang di inginkan.

**Kertas Bekas**, Untuk **bahan kolase** sebaiknya memilih kertas yang berwarna. Semua kertas berwarna pada dasarnya bisa di gunakan untuk membuat kolase. Kertas-kertas bekas sampul, majalah, poster-poster, almanak-almanak, kemasan rokok atau kemasan produk-produk industri bisa juga di gunakan sebagai bahan membuat kolase. Dalam pemakaiannya, kertas di potong-potong sesuai dengan ukuran yang di inginkan.

## MONTASE

Fungsi teknik montase Teknik montase memiliki fungsi yaitu sebagai berikut:

1. Fungsi praktis, yaitu fungsi yang terdapat pada benda sehari-hari, karya montase tersebut dapat digunakan sebagai dekorasi atau dekorasi rumah.
2. Fungsi edukatif, yaitu montase, dapat mengembangkan pikiran, daya serap, emosi, estetika dan kreativitas.
3. Fungsi ekspresi adalah teknik perakitan yang menggunakan bahan dan tekstur berbeda untuk memproses semua ekspresi.
4. Fungsi psikologis di mana kami menghasilkan sebuah karya dengan menanamkan semua ide dan emosi yang membangkitkan rasa kepuasan dan kesenangan untuk mengurangi beban psikologis.
5. Fungsi sosial, yaitu banyak karya yang menarik dan unik, dimaksudkan untuk menciptakan lapangan kerja dengan modal kreatif.

## **G. Evaluasi Belajar**

### **1. Tugas resume**

#### **a. Cara Mengerjakan**

- 1) Sebagai mahasiswa PGSD yang mengambil mata kuliah ini, pertama-tama harus membuka pikiran seluas luasnya agar filsafat seni bisa masuk kedalam kesadaran akan pengetahuannya
- 2) Siapkan buku-buku yang direkomendasikan untuk memperluas wawasan
- 3) Buatlah susunan artikel yang baik, efisien dan tepat agar dapat mempresentasikannya dengan baik.
- 4) Jangan lupa mengirimkan file tersebut kepada dosen sesuai dengan email yang telah ditentukan di awal perkuliahan.
- 5) Mahasiswa wajib mempresentasikan menggunakan aplikasi atau software Zoom sesuai jam perkuliahan

#### **Tugas kolase**

- Siapkan bahan dari barang bekas, seperti koran, majalah, atau kertas. Media dan perangkat yang diperlukan adalah kalender bekas/kertas gambar, pewarna, gunting pensil, dan lem.
- Buatlah gambar bunga atau gambar lain yang anda inginkan di kalender bekas/kertas gambar.
- Rencanakan penempelan bahan bekas tadi pada gambar yang sudah anda buat. Bahan bekas diberikan pewarna terlebih dahulu
- Menggunting atau menyobek bahan bekas menjadi ukuran kecil.
- Oleskan sedikit lem demi pada gambar yang akan ditemplei kertas.
- Tempelkanlah guntingan atau sobekan bahan bekas tadi pada kertas yang sudah anda gambar.
- Lakukanlah dengan rapi sesuai kemampuan kreativitas anda. Usahakan tempelan kertas tadi tertata dengan rapi sehingga hasil kolase juga rapi dan bagus.

## Tugas montase

### 1. Sediakan Semua Alat dan Bahan

Adapun alat dan bahannya adalah Gunting, lem perekat, buku gambar atau kertas HVS untuk menempelkan gambar, crayon atau pensil warna.

### 2. Buatlah Tema dan Konsep Gambar Montase

Buat gambar montase yang ingin Anda buat dari sumber gambar yang ada. Juga pertimbangkan pengaturan gambar dengan menyesuaikan penempatan setiap gambar. Disini kreativitas dan imajinasi kalian berperan penting untuk menghasilkan sebuah susunan baru.

### 3. Potonglah Gambar-gambar Dari Sumber Referensi Yang Ada

Langkah perakitan Setelah Anda menentukan desain gambar, gunakan gunting untuk memilih dan memotong gambar yang menarik dan cocok dari majalah atau sumber gambar. Hati-hati saat memotong objek gambar agar tidak mempengaruhi kualitas gambar, Potong dan kumpulkan semua objek gambar yang ingin Anda masukkan.

### 4. Tempelkan Gambar-gambar Tersebut

Langkah-langkah untuk Membuat Montase Setelah objek menggambar yang dipilih kemudian tempelkan gambar cut-out satu per satu pada posisi yang Anda tentukan dalam buku gambar atau di atas kertas.

### 5. Tambahkan Warna atau Arsiran

Untuk menambah nilai keindahan, Anda dapat menambahkan warna atau corak dengan krayon. Namun warna ini saling melengkapi, jadi pastikan warnanya tidak mendominasi gambar montase.

## **b. Kriteria Penilaian**

- 1) Tugas ini dikerjakan secara individu yang telah ditentukan di awal pertemuan.
- 2) Setiap individu wajib melakukan asistensi setiap minggu dengan sesuai arahan dosen.

SEKOR $\geq$ 77 (A / A-)	SEKOR $\geq$ 65 (B- / B / B+)	SEKOR $\geq$ 60 (C / C+)	SEKOR $\geq$ 45 (D)	SEKOR $<$ 45 (E)
Menguraikan dan membuat resume sesuai dengan tugas yang telah ditentukan dengan benar dan tepat	Menguraikan dan membuat resume sesuai dengan tugas yang telah ditentukan dengan benar	Menguraikan dan membuat resume sesuai dengan tugas yang telah ditentukan dengan tepat	Menguraikan dan membuat resume sesuai dengan tugas yang telah ditentukan dengan tidak tepat	Tidak menguraikan dan membuat resume sesuai dengan tugas yang telah ditentukan

#### H. Daftar Pustaka

Asfihan, A. (2019). *Montase Adalah : Fungsi Montasi dan Cara Membuat Montase*. Adalah.Co.Id. <https://adalah.co.id/montase/>

Mujahid, A. (2019). *Seni Kolase: Pengertian, Sejarah, Unsur, Teknik, & Contoh*. Cakbagus.Net. <https://cakbagus.net/pengertian-kolase/>

Shakeera, A. (2018). *Apa itu seni mozaik? - Seni Rupa dan Desain / Ilmu Seni Rupa* -. Dictio Community. <https://www.dictio.id/t/apa-itu-seni-mozaik/34729/3>